YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PEKANBARU MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

OLEH :

RATNASARI

NPM 162310142

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 15 November 2020 Nomor : 104/Kpts/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Selasa Tanggal 17 November 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama	: **Ratnasari**
2. NPM	: 162310142
3. Program Studi	: Ekonomi Syariah (S.1)
4.Judul Skripsi	: Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru Melalui Program Pekanbaru Makmur
5.Waktu Ujian	: 09.00 – 10.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai	: 91,7 (A)
7. Keterangan lain	: Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc,Ak

Dosen Penguji :

1. Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc,Ak	: Ketua	:
2. Dr. Zulkifli, MM,ME,Sy	: Anggota	:
3. Marina Zulfa, SE,I,ME,Sy	: Anggota	:

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli , M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini dimunaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : Ratnasari

NPM : 162310142

Hari/Tanggal : Selasa, 17 November 2020

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi :Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur..

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

KETUA

Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak
NIDN: 1012097002

PENGUJI I

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN:1025066901

PENGUJI II

Marina Zulfa,SE.I,ME,Sy
NIDN:1023048401

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN:1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ratnasari

NPM : 162310142

Pembimbing : Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak

Judul Skripsi :Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur.

Disetujui

Pembimbing

Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak
NIDN: 1012097002

Turut Menyetujui

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Muhammad Arif, SE, MM
NIDN:1028048801

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN:1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Skripsi ini diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak Sponsor

Muhammad Arif, SE, MM Ketua Program Studi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Ratnasari

NPM : 162310142

Pembimbing : Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak

Judul Skripsi :Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur..

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing	BeritaBimbingan	Paraf
1	14 Oktober 2020	Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak	Perbaikan kata pengantar	
2	19 Oktober 2020	Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak	Perbaikan daftar pustaka	
3	20 Oktober 2020	Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak	Perbaikan abstrak	
4	21 Oktober 2020	Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak	Perbaikan pengantar dan dokumentasi	
5	22 Oktober 2020	Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak	Perbaikan daftar isi	
6	26 Oktober 2020	Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak	Perbaikan lampiran	
7	02 November 2020	Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak	Perbaikan saran	
8	03 November 2020	Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak	ACC untuk diujikan	

Pekanbaru, 02 Desember 2020
Diketahui oleh
DekanFakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN:1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratnasari

Npm : 162310142

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : "Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru Melalui Program Pekanbaru Makmur".

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan apabila dikemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya di cabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 10 November 2020
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
94F68AHF735984880
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ratnasari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga diberikan kesempatan dan kemampuan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat beserta salam tidak lup`a kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang penuh dengan pengetahuan ini. selaku umat Islam semoga kita mampu menjalankan sunnah Rasulullah termasuk sunnah dalam pengembangan ekonomi umat berdasarkan Syariat Islam sebagaimana yang telah dicontohkannya beserta para sahabat, tabi' dan tabi'in.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru memiliki lima program salah satunya Program Pekanbaru Makmur. Program ini sudah berjalan dari tahun 2010 sampai sekarang. Mustahik yang mendapat Program Pekanbaru Makmur ini diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil namun kekurangan dana. Program tersebut meliputi Bantuan Usaha Produktif, Bedah Kedai (bantuan barang atau peralatan), Zakat *Commodity Development* (kelompok usaha yang terdiri dari 5-10 orang peserta). Berdasarkan hal tersebut Peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Riau, Prof. Dr. H.Syafrinaldi, SH,,MCL
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME. Sy
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Bapak Muhammad Arif, SE, MM
4. Bapak Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan,bimbingan dan nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan karyawan Tata Usaha yang banyak membantu dalam menyelesaikan segala urusan administrasi.

Semoga dengan bantuan dan kebaikan yang telah di berikan dapat dibalas oleh Allah SWT. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun karena penulis manyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya.

Pekanbaru, 16 November 2020
Penulis

RATNASARI
NPM : 162310142

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PEKANBARU MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR

OLEH

RATNASARI
162310142

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru. rumusan masalah adalah bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur dan bagaimana dampak Ekonomi Mustahik setelah menerima dana zakat Program Pekanbaru Makmur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmurdan untuk mengetahui dampak Ekonomi Mustahik setelah menerima dana zakat Program Pekanbaru Makmur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru. jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dianalisa menggunakan teori deskriptif kualitatif, dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil wawancara yang yang penulis lakukan terhadap Bidang Pemberdayaan dan mustahik dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur, yang telah diolah melalui jawaban dari responden. Maka, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program Pekanbaru Makmur yang di berikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru sangat membantu prekonomian mustahik, baik dalam bentuk dana atau peralatan yang telah diterima oleh mustahik digunakan untuk menambah modal usaha dan digunakan untuk mengembangkan usaha yang sedang mustahik jalankan. Dengan modal yang telah diterima tersebut ekonomi mustahik terbukti semakin membaik

Kata kunci : *Pemberdayaan Ekonomi Mustahik, Program Pekanbaru Makmur.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

THE ECONOMIC EMPOWERMENT OF MUSTAHIKS BY THE NATIONAL ZAKAT AGENCY (BAZNAS) OF PEKANBARU CITY THROUGH THE PEKANBARU MAKMUR PROGRAM

BY

RATNA SARI
162310142

The National Zakat Agency (BAZNAS) of Pekanbaru City is a non-structural government institution that is independent and responsible to the President through the Minister of Religion. This study was conducted at the National Zakat Agency (BAZNAS) of Pekanbaru city. The problem formulation of this study is how the economic empowerment of mustahiks by the National Zakat Agency (BAZNAS) of Pekanbaru City through the Pekanbaru Makmur Program and how its impacts on Mustahiks' economy after receiving zakat funds from the Pekanbaru Makmur Program of the National Zakat Agency (BAZNAS). Meanwhile, the aim of this study is to investigate the Economic Empowerment of Mustahiks by the National Zakat Agency (BAZNAS) of Pekanbaru city through the Pekanbaru MakmurProgram and to investigateits impactson Mustahiks'economy after receiving zakat funds from the Pekanbaru Makmur Program of the National Zakat Agency (BAZNAS) of Pekanbaru city. The type of this study is qualitative research with the data collection techniques consisting of interviews and documentation. Then, the data are collected and analyzed by using qualitative descriptive method, with the steps of data reduction, data display and conclusiondrawing. Based on the results of the interviews about the economic empowerment of Mustahiks by the National Zakat Agency (BAZNAS) of Pekanbaru City through the Pekanbaru Makmur Program, which have been processed based on the answers of respondents,So, it can be concluded that the economic empowerment ofMustahiks through the Pekanbaru Makmur program by the National Zakat Agency (BAZNAS) of Pekanbaru City has been very helpfulfor the mustahiks'economy, both in the form of funds or equipment that the Mustahiks have received to increase the business capital and develop their businesses. With the capital received, the mustahiks' economy is proven toget better.

Keywords: Economic Empowerment, of Mustahiks, Pekanbaru Makmur Program

الملخص

تمكين اقتصاد المستحق من وكالة الزكاة الوطنية (بازناس) بمدينة باكنبارو عن طريق مشروع باكنبارو مزدهر

رتناساري

162310142

وكالة الزكاة الوطنية (بازناس) بمدينة باكنبارو هو مؤسسة حكومية غير الهيكلية التي هي مستقلة ومسؤولة أمام رئيس الجمهورية عن طريق وزير شئون الدينية. تم إجراء هذا البحث في وكالة الزكاة الوطنية (بازناس) بمدينة باكنبارو. تتمثل صياغة المشكلة في كيفية تمكين اقتصاد المستحق من وكالة الزكاة الوطنية (بازناس) بمدينة باكنبارو عن طريق مشروع باكنبارو مزدهر. وكيف يؤثر اقتصاد المستحق بعد تلقي أموال الزكاة من مشروع باكنبارو مزدهر التابع لوكالة الزكاة الوطنية (بازناس). في حين أن الغرض من هذا البحث هو تحديد تمكين اقتصاد المستحق من وكالة الزكاة الوطنية (بازناس) بمدينة باكنبارو عن طريق مشروع باكنبارو مزدهر لتحديد تأثير اقتصاد المستحق بعد تلقي أموال الزكاة من مشروع باكنبارو مزدهر التابع لوكالة الزكاة الوطنية (بازناس) بمدينة باكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي مع تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والتوثيق ثم تم تحليل البيانات المجمعة باستخدام النظرية الوصفية النوعية باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. بناءً على نتائج المقابلات التي أجرتها الباحثة حول قطاع التمكين والمستحق، يمكن الاستنتاج أن تمكين اقتصاد المستحق من وكالة الزكاة الوطنية (بازناس) بمدينة باكنبارو عن طريق مشروع باكنبارو مزدهر، والذي تمت معالجته من خلال إجابات من المستجيبين. لذلك، يمكن الاستنتاج أن تمكين اقتصاد المستحق من خلال مشروع باكنبارو مزدهر المقدم من وكالة الزكاة الوطنية (بازناس) بمدينة باكنبارو يساعد بشكل كبير اقتصاد المستحق، سواء في شكل أموال أو معدات حصل عليها المستحق تستخدم لزيادة رأس المال التجاري وتستخدم لتطوير العمل الذي يديره المستحق. مع رأس المال الذي تم استلامه، ثبت أن اقتصاد المستحق يتحسن.

الكلمات الرئيسة: تمكين اقتصاد المستحق، مشروع باكنبارو مزدهر.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACK ..... **iv**

ملخص ..... **v**

DAFTAR ISI` ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. LatarBelakangMasalah 1

B. PerumusanMasalah 6

C. TujuanPenelitian 7

D. KegunaanPenelitian 7

E. SistematikaPenulisan 7

BAB II LANDASAN TEORI **10**

A. Pemberdayaan Ekonomi 10

1. Pengertian Pemberdayaan 10

2. Siklus Pemberdayaan Masyarakat 16

3. Tahap Proses Pemberdayaan 17

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 19
1. Struktur Organisasi Baznas 19
2. Sistem Penghimpunan dan Kebijakan Penyaluran Dana Baznas 20
3. Program Pemberdayaan Baznas 22
C. Zakat 23
1. Definisi Zakat. 23
2. Dasar Hukum Zakat 26
3. Perundang-undangan Zakat 31
4. Prinsip Zakat 31
5. Yang Berhak Menerima Zakat 32
6. Fungsi Zakat 34
7. Peranan Zakat Bagi Ekonomi Umat 34
8. Manajemen Zakat 35
D. Penelitian Relevan 37
E. Konsep Operasional 38
F. Kerangka Berpikir 39

BAB III METODE PENELITIAN 41

A. Jenis Penelitian 41
B. Tempat dan Waktu Penelitian 41
C. Subjek dan Objek Penelitian 42
D. Populasi dan Sampel 42
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 43
F. Teknik Pengolahan Data 44
G. Teknik Analisis Data 45

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 47

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 47

B. Deskripsi Umum Temuan Penelitian 53

C. Pembahasan Hasil Penelitian 58

BAB V PENUTUP..... 60

A. Kesimpulan 60

B. Saran..... 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Data Mustahik Program Pekanbaru Makmur 5

Tabel 2 Jumlah Dana Zakat Program Pekanbaru Makmur 6

Tabel 3 Konsep Operasional 39

Tabel 4 Waktu Penelitian 42

Tabel 5 Hasil Wawancara Bidang Pemberdayaan 53

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Siklus Pemberdayaan 17

Gambar 2 : Proses Pemberdayaan..... 18

Gambar 3 : Struktur Organisasi BAZNAS..... 20

Gambar 4 : Kerangka Berpikir 40

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Usulan Judul dan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Surat Pedoman Riset

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Surat Balasan Riset

Lampiran 6 : Foto Dokumentasi Wawancara

Lampiran 7 : Data Program Pekanbaru Makmur

Lampiran 8 : Surat Keterangan Riset

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap muslim diatur oleh ketentuan Syariat (hukum Islam) yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Hal ini bertujuan untuk menegakkan keadilan kesejahteraan sosial sesuai dengan perintah Allah SWT.

Sistem ekonomi Islam mempunyai dasar pemikiran yang berbeda. Masalah ekonomi yang dinyatakan sebenarnya dianggap sebagai masalah pendistribusian. Masalah pengeluaran bisa dilaksanakan apakah oleh individu atau pemerintah, tetapi yang lebih penting ialah pendistribusian harta dan output harus seksama. Jadi, didalam sistem ekonomi Islam persoalan yang lebih ditekankan ialah tentang pendistribusian. Pendistribusian harus adil, seksama dan tidak ada penyelewengan. Oleh karena itu sistem ekonomi Islam turut menekankan etika dan nilai-nilai kerohanian karena ia dapat membantu pelaksanaan pendistribusian dengan adil.(Bakhri, 2011: Vol.1, No.1, Hal.46)

Zakat ialah salah satu rukun Islam yang ke tiga, zakat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam. mengeluarkan sebagian harta yang dimilki yang diberikan kepada golongan tertentu atau yang berhak menerimanya. Agar dapat membersihkan dan menyucikan harta dan jiwanya. Seseorang yang menunaikan zakat dapat mempererat hubungannya denga Allah SWT atau disebut *Hablum minAllah.* Dan zakat juga dapat mempererat hubungan dengan sesama manusia atau disebut *Hablum minannas.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah : 103 Allah berfirman :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya:"Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka.(Kementrian Agama RI, 2018:203)

Selain suatu kewajiban bagi umat Islam, didalam Al-Qur'an menjadikan suatu tanggung jawab bagi umat Islam untuk saling tolong-menolong antar sesama. Mempunyai rasa ingin memberi, berinfak, dan menyerahkan sebagian harta miliknya sebagai bukti kasih sayang kepada sesama manusia. Orang yang membayar zakat dapat menghilangkan ketamakan, keserakahan serta menyucikan jiwa dari sifat kikir.

Di indonesia, pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang lalu diikuti dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 581 Tahun 1999 dan Keputusan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. Dalam UU tersebut ditegaskan bahwa lembaga pengelola zakat yang ada di Indonesia adalah Badan Amil Zakat yang dikelola oleh negara serta Lembaga Amil Zakat yang dikelola oleh swasta. (Huda, 2010 : 306)

Menurut Soemitra, (2010:408) zakat merupakan ibadah *maliyah* yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah dan juga merupakan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan, pembuktian persaudaraan Islam, pengikat persatuan umat dan bangsa, sebagai pengikat batin antara golongan kaya dengan golongan yang kurang mampu dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebagai penghilang jurang yang menjadi pemisah antara golongan yang kuat dengan yang lemah.

Zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat para *mustahiq* menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diberikan kepadanya. Dengan harta zakat yang telah diberikan kepada *mustahiq* tidak dihabiskan, tetapi dapat dikembangkan dan digunakan untuk membantu suatu usaha yang mereka jalankan, sehingga dengan usaha tersebut status dari *mustahiq* menjadi *muzakki.*

Program pendayagunaan dana zakat produktif disediakan atau pun untuk kegiatan-kegiatan produktif dengan harapan agar dapat meningkatkan pendapat ataupun kesejahteraan *mustahik.* Dan zakat produktif didistribusikan dengan jangka waktu tertentu agar dapat dikelolah menjadi berbagai bentuk macam usaha yang dapat terus menerus berkembang.

Kesejahteraan mustahiq ialah terpenuhinya kebutuhan hidup perorang maupun kelompok baik dari segi material maupun spiritual masyarakat agar kehidupan mereka menjadi lebih baik, dan nyaman sehingga terciptanya suatu suasana lingkungan masyarakat yang harmonis.

Tujuan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sulit terwujud apabila tidak ada peran aktif dari para muzakki dan pengelola zakat. para muzakki harus sadar bahwa tujuan membayar zakat tidak hanya semata-mata mengugurkan kewajibannya akan tetapi yaitu untuk mengentaskkan kemiskinan. Penerima zakat produktif yang diberikan kepada mustahik sebagai modal untuk menjalankan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

suatu kegiatan ekonomi, dimana dengan modal yang diberikan diharapkan akan mempercepat upaya untuk mengentaskan kemiskinan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru memiliki beberapa program salah satunya yaitu Program Pekanbaru Makmur, dengan program ini dapat membantu masyarakat yang kekurangan modal untuk mengembangkan usaha mereka

Program Pekanbaru Makmur hanya diberikan kepada mustahik yang memiliki usaha. Jika tidak memiliki usaha maka tidak bisa diberikan bantuan dana zakat melalui Program Pekanbaru Makmur, maka pihak anggota Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru akan melakukan survei kelokasi mustahik tersebut. Untuk dinilai layak atau tidak untuk diberikan bantuan dana zakat melalui Program Pekanbaru Makmur.

Bidang Pemberdayaan mengatakan Keadaan ekonomi mustahik sebelum memperoleh dana dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sangat meprihatinkan seperti kehabisan modal, bahkan gulung tikar. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru memiliki aturan, yang mengajukan permohonan tidak semua diberi bantuan, melainkan dari pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melakukan survei ke lokasi mustahik terlebih dahulu sebelum mereka diberikan bantuan.

Setelah diberi bantuan, mustahik diberi waktu selama 1 Tahun. Apakah bisa atau tidak mengumpulkan uang sejumlah yang telah diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kepada mustahik. Mustahik akan dievaluasi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan survei ke lokasi apakah benar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mustahik sudah mengalami perkembangan atau tidak. Jika mustahik memiliki perkembangan, maka mustahik wajib menabung dalam sehari atau sebulan dengan jumlah yang tidak di tentukan. Pada akhir tahun bisa dilihat sejumlah uang yang telah dikumpulkan, dan dari situlah mengetahui tolak ukurnya.

Adapun jumlah mustahik Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang menerima dana zakat Program Pekanbaru Makmur ialah :

Tabel 1: Data Mustahik Program Pekanbaru Makmur

No	Tahun	Jumlah
1.	2017	334 orang
2.	2018	231 orang
3.	2019	109 orang
Total		674 orang

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) KotaPekanbaru 2020

Berdasarkan tabel diatas kita lihat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru dalam pemberian zakat Program Pekanbaru Makmur kepada mustahik. Pada Tahun 2017 BAZNAS memiliki 334 orang mustahik penerima Program Pekanbaru Makmur sedangkan pada tahun 2018 terdapat 231 orang mustahik. Dan pada tahun 2019 terdapat 109 orang.

Adapun jumlah dana zakat Program Pekanbaru Makmur yang diberikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru kepada mustahik ialah :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 2: Jumlah Dana Zakat Program Pekanbaru Makmur

No	Tahun	Jumlah danaZakat Program Pekanbaru Makmur
1.	2017	Rp. 510.679.000
2.	2018	Rp. 290.300.000
3.	2019	Rp. 224.230.000
Total		Rp.1.025.209.000

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru 2020

Berdasarkan tabel di atas, jumlah dana Program Pekanbaru Makmur meningkat dari tahun 2017 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2019.jumlah dana zakat Program Pekanbaru Makmur juga mengalami penurunan. Jumlah dana zakat Program Pekanbaru Makmur tersebut dibagikan kepada mustahik BAZNAS sebagai modal usaha.

Melihat fenomena diatas, Maka penulis berkeinginan untuk meneliti, bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur ?. Penelitian ini diajukan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **"Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur"**

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur.?
2. Bagaimana dampak Ekonomi Mustahik setelah menerima dana Zakat Program Pekanbaru Makmur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)?

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Tujuan penelituan

1. Untuk mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur.
2. Untuk mengetahui dampak Ekonomi Mustahik setelah menerima dana Zakat Program Pekanbaru Makmur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu untuk menambah ilmu pengetahuan.
2. Secara ilmiah temuan penelitian ini berguna untuk mensosialisasikan tentang bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur.
3. Menambah referensi kepustakaan mengenai Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengethui dan melihat secara keseluruhan terhadap masalah ini, penelitian penulisan ini disusun dengan suatu sistem yang diatur sedemikian rupa agar dapat mengarah kepada pembahasan serta sesuai dengan yang dikehendaki judul.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas Landasan Teori yang berisikan penjelasan Analisis, Pemberdayaan Ekonomi, Siklus Pemberdayaan Masyarakat, Tahap Proses Pemberdayaan, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Struktur Organisasi Baznas, Sistem Penghimpunan dan Kebijakan Penyaluran Dana Baznas, Program Pemberdayaan Baznas, Definisi Zakat, Dasar Hukum Zakat, Perundang-undangan Zakat, Prinsip Zakat, Yang Berhak Menerima Zakat, Fungsi Zakat, Peranan Zakat Bagi Ekonomi Umat, Manajemen Zakat, Penelitian Relevan, Konsep Operasional dan Kerangka Berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang : Jenis penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data dan Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembhasan dalam skripsi ini berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Umum Temuan Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian skripsi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Menurut Anwar dalam (Nugrahani,2019:33) Pemberdayaan merupakan suatu cara yang dilakukan pada seseorang individu atau masyarakat guna peningkatan kemampuan dirinya supaya dapat berdaya hingga mampu membangun diri dari lingkungan sekitarnya untuk peningkatan kualitas hidup untuk mengapai kesejahteraan serta kemandirian.

Menurut Zulkarnain (2010:6-7) Pemberdayaan merupakan arti kekuatan yang berasal dari dalam, tetapi dapat diperkuat dengan unsur-unsur penguatan yang diserap dari luar. Pemberdayaan merupakan sebuah konsep untuk memotong lingkaran setan yang menghubungkan *power* dengan pembagian kesejahteraan. Oleh karena itu pemberdayaan bertujuan dua arah :

1. Melepaskan belenggu kemiskinan dan keterbelakangan.
2. Memperkuat posisi lapisan masyarakat dalam struktur kekuasaan.

Selanjutnya dinyatakan, upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi.:

1. Menciptakan suasana atau keadaan yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titi tolaknya yaitu bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pemberdayaan merupakan usaha untuk bangkit, dengan mendorong, memotivasi serta membangkitkan kesadaran demi kemampuan yang dimilikinya serta berusaha mengembangkannya.

2. Memperkuat kemampuan atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan gerakan-gerakan positif, Cuma menjadikan iklim, suasana. Penguatan ini meliputi langkah-langkah nyata, serta berbagai penyediaan (*Input*), dan membuka akses terhadap berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Untuk ini harus ada "program khusus" bagi masyarakat yang belum berkemampuan, karena program program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu dapat menyentuh.
3. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurang berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta ekspoitasi yang kuat atas yang lemah.

Menurut Totok dalam (Nugrahani,2019:33) Pemberdayaan juga dijadikan sebagai suatu cara yang di dalamnya berisi serangkaian kegiatan untuk mencapai peningkatan kesanggupan atau keunggulan bersaing suatu kelompok lemah pada masyarakat, termasuk masalah mengenai masyarakat yang kurang mampu. Pemberdayaan bermanfaat untuk peningkatkan nilai kegunan pada objek yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diberdayakan melalaui kesempatan yang demi untuk membetulkan kualitas hidup menjadi yang lebih baik.

Pemberdayaan disebut dalam Al-Qur'an dengan istilah *tamkin* Menurut Yulizer *et al* dalam Nugrahani (2019:33). Yang di maksud dengan *tamkin* di sini merupakan kesanggupan mengerjakan sesuatu, kekokohan, mempunyai kekuatan, kekuasaan, pengaruh serta mempunyai kedudukan atau tempat, baik yang bersifat materi (*hissi*) atau yang bersifat non-materi (*ma'nawi*). Dalam Al-Qur'an *tamkin* dibagi menjadi dua , ialah *tamkin* secara *maddi* (materi) dan *tamkin* secara *ma'nawi* (non-materi). Secara *maddi* yakni manusia sudah berkemampuan atau bisa mengendalikan bumi untuk mendapatkan pencaharian di dalamnya. Dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 10 dikatakan istilah *tamkin* berbarengan *ma'aysh* yang mengandung sumber kehidupan, Allah SWT berfirman :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan sungguhnya, kami telah menempatkan kamu di muka bumi dan di sana kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur.(Kementrian Agama RI,(2018:151)

Menurut Nugrahani (2019:34) Pemberdayaan bisa dijalankan kepada individu maupun kelompok. Dalam pemberdayaan individu, cara yang dilakukan merupakan dengan meningkatkan pengetahuan, dorongan keterampilan, serta pengelaman individu. Dari cara tersebut diharapkan bisa menjadikan individu mempunyai kemampuan saing supaya bisa mencapai kemandirian, berperan aktif membangun, serta memiliki kemampuan sesuai potensi sendiri. Pemberdayaan komunitas disebut sebagai potensi kemampuan pada komunitas dapat mengatur komunitasnya dengan mandiri. objek yang diberdayakan ialah individu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

atau komunitas yang lemah, yang membutuhkan peran orang lain agar dapat memberdayakan lalu disebut dengan pelaku pemberdayaan. Perbuatan pemberdayaan bertugas mendorong, memotivasi serta menjadikan perorangan dan kelompok untuk supaya bisa mengerjakan perubahan supaya menjadi mandiri dan berkemampuan. Perubahan yang dibuat untuk keseluruhan perubahan dari aspek pengetahuan, sikap, keterampilan berguna meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya. Pelaku pemberdayaan baik formal maupun informal merupakan semacam perantara pemberdayaan. Tujuan pemberdayaan untuk menjadikan perilaku seseorang individu dan kelompok supaya bisa berkemampuan sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Keberhasilan pemberdayaan adalah cara lebih penting dari pada keberhasilan untuk hasil akhir yang dicapai. Pada cara pemberdayaan digunakan peran kelompok yang giat pada kekuatan yang dimilikinya serta kebutuhan yang bisa dicukupi. manfaat meningkatkan keberhasilan pemberdayaan, bisa ditempuh sebagai strategi pendekatan *buttom-up* yang dikerjakan oleh perantara pemberdayaan pada objek yang diberdayakan. strategi pemberdayaan menggali potensi dan kemampuan oleh objek yang diberdayakan untuk kemudian diatur dalam cara pemberdayaan dan disertai dengan keadaan mereka dalam cara pemberdayaan agar memiliki ikatan emosional dalam keberhasilan program.

Menurut Anwar dalam (Nugrahani,2019:34) Pemberdayaan ekonomi lebih banyak menguatkan pada bidang pemberdayaan usaha kecil, serta usaha menengah ke atas, disebabkan tenaga ekonomi masyarakat terletak padanya. Lebih banyak rakyat yang terlibat pada usaha kecil, maka akan tergapailah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

indikator pertama pemberdayaan, ialah dengan melibatkan atau peran masyarakat yang banyak. Yang ingin diharapkan dari pemberdayaan ekonomi ialah individu dan masyarakat bisa menjadi pelaku usaha kecil yang mempunyai kemampuan kompeten dan mandiri, serta peningkatan hasil dan kesejahteraan hidupnya.

Hasil keberhasilan pemberdayaan tidak tampak dari hasil (*output*) yang dihasilkan dari cara pemberdayaan. peran yang dibuat pada individu dan kelompok menjadi tolak ukur yang lebih penting, bagi keberhasilan pemberdayaan. pemberdayaan disebutkan berhasil ketika individu dan kelompok banyak berperan aktif menempuh cara dan tingktan pemberdayaan sehingga mencapai pada peningkatan kualitas dan kesejahteraan hidupnya. Peran yaitu keterlibatan individu dan kelompok secara langsung aktivitas pemberdayaan baik fisik ataupun psikis. Dengan berperan, menyerahkan arti, kegunaan yang penting pada individu sehingga dapat mendorong supaya mencapai tujuan pemberdayaan. Yang paling penting pada pemberdayaan yaitu bisa menyadarkan masyarakat dan menggerakkannnya agar bersedia mengerjakan perubahan demi lebih mengeluarkan kemampuan dan potensi dirinya serta peningkatkan kualitas kehidupannya. (Nugrahani,2019:34)

Pemberdayaan dilibatkan dengan memecahkan masalah ekonomi yaitu mengentasan kemiskinan serta kesejahteraan masyarakat. mengentasan kemiskinan tidak hanya bisa dilihat dari sisi meningkatan pendapatan, melainkan tanda-tanda kehidupan dasar lainnya contohnya gizi dan kesehatan, tersedianya lapangan pekerjaan, anggota keluarga serta anggotanya, tingkat pendidikan, dan lingkungan, lalu tanda lainnya yang berhubungan pada kualitas hidup masyarakat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang baik. Pemeberdayaan memutuhkan cara yang tidak cepat, melalui secara berkelanjutan pada tingkatan-tingkatan mengubah perilaku individu ke arah yang lebih baik. yang juga penting dalam usaha pemberdayaan yaitu pendampingan yang dilakukan karena individu dan komunitas yang diberdayakan ialah lemah. Pendampingan yang dimaksudkan bukanlah yang bertugas menggurui, namun lebih tepatnya ialah sebagai penyedia, menyampaikan, dinamika, serta pembimbing kelompok di lapangan. (Nugrahani,2019:35)

Menurut Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'Iy, Al Hamid Mahmud Al-Ba'Iy dalam Fitriyanto (2018:37) buku pemberdayaan harta zakat untuk pembangunan ekonomi umat serta keterkaitan dengan penyampaian kepemilikan harta zakat terbagi menjadi 4 bagian yaitu :

1. Pemberdayaan sebagian dari kelompok yang berhak akan harta zakat kepada mereka sehingga mereka dapat memenuhi kebetuhan.
2. Pemberdayaan sebagian komunitas yang berhak pada harta zakat, merupakan para fakir.
3. Pemberdayaan sebagai kelompok berhak harta zakat, yang memiliki penghasilan baru dengan ketidakmampuan bagi pegawai zakat dan para Muallaf.
4. Pemberdayaan sebagai komunitas yang berhak akan harta zakat demi mewujudkan arti sebenarnya dari zakat selain mereka yang disebutkan diatas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Siklus Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Wilson (1996) dalam tesis Zaki Mubarak pemberdayaan masyarakat terdapat 7 tahapan dalam siklus. Tahap pertama yaitu adanya keinginan masyarakat untuk berubah menjadilebih baik. tahap kedua, masyarakat diharapkan mampu menghilangkan faktor-faktor yang bersifat resistensi terhadap kemajuan dalam dirinya dan komunitasnya. tahap ketiga, masyarakat diharapkan menerima kebebasan tambahan dan memiliki rasa tanggung jawab untuk mengembangkan diri dan kelompoknya. keempat lebih yaitu upaya mengembangkan peran serta batas tanggung jawab yang lebih luas. Tahap kelima yaitu peningkatan rasa memiliki dan menghasilkan keluaran kinerja yang lebih baik. tahap keenam terjadi perubahan perilaku dan kesan terhadap dirinya. Tahap ke tujuh kelompok yang telah berhasil akan merasa tertantang dalam upaya yang mendapatkan hasil yang lebih baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar di bawah ini menunjukkan pemberdayaan masyarakat pada suatu komunitas.

Gambar 1 : Siklus Pemberdayaan

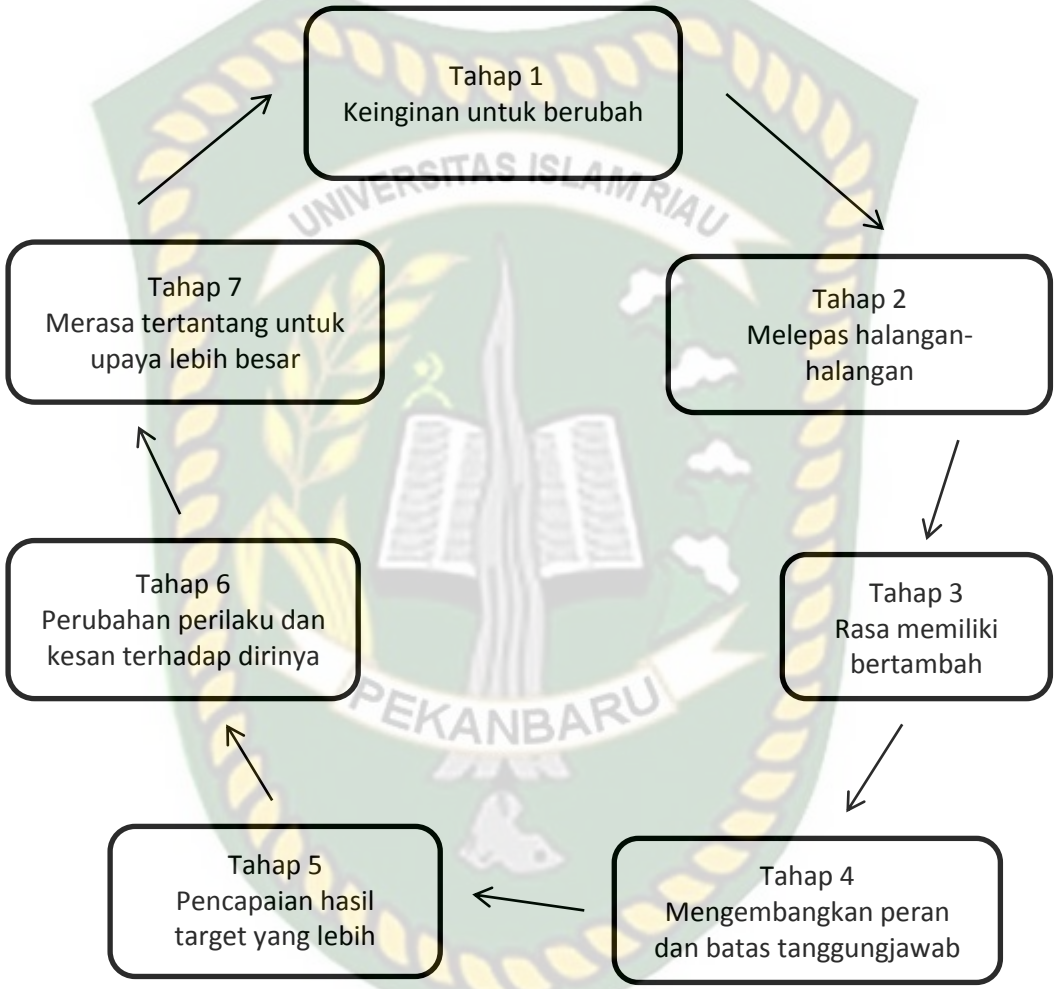

Sumber : Mubarak,2010:49

3. Tahap Proses Pemberdayaan

Proses bisa diartikan runtutan perubahan (peristiwa) pada perkembangan sesuatu (Depdiknas,2003), proses pemberdayaan bisa dimaknai runtutan perubahan pada perkembangan usaha demi membuat kelompok lebih berdaya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Wilson (1996) dalam Mubarak, (2010: 49) terdapat empat tahapan proses pemberdayaan :

1. *Awakening* (penyadaran), pada tahap ini masyarakat memiliki kesadaran akan kemampuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki dan rencana serta harapan yang lebih baik dan efektif dalam kondisi mereka.
2. *Understanding* (pemahaman), Pada tahap ini masyarakat diberikan pemahaman dan persepsi baru tentang diri sendiri, aspirasi mereka serta keadaan umum lainnya. Proses pemahaman ini meliputi proses belajar untuk secara utuh menghargai pemberdayaan dan tentang apa yang dituntut dari mereka oleh kelompoknya.
3. *Harnessing* (memanfaatkan), pada tahap ini saatnya masyarakat memutuskan untuk menggunakannya bagi kepentingan komunitas.
4. *Using* (menggunakan) pada tahap ini, keterampilan dan kemampuan pemberdayaan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari.

Dari pernyataan diatas, tahap proses pemberdayaan dapat dilihat gambar 2 sebagai berikut :

Gambar 2 : Proses Pemberdayaan

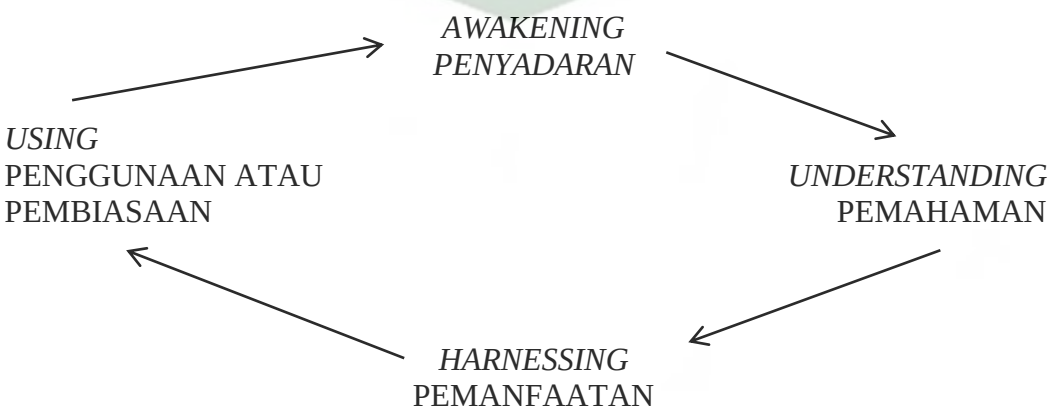

Sumber : Mubarak,2010:50

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

BAZNAS yang berada di Jakarta telah dibentuk oleh Presiden RI melalui keputusan Presiden atas dasar usul Menteri Agama RI, serta bertanggungjawab kepada Presiden RI. Lahirnya BAZNAS sesuai UU RI nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dan Keputusn Presiden RI Nomor 8 tahun 2001. BAZNAS merupka model bagi Lembaga Amil Zakat yang dapat dijadikan sebagai pengemban amanah bagi muzakki seta terlebih bagi mustahiq yang telah menggantungkan harapannya pada dana ZIS asas BAZNAS dengan bermoral amanah, bermanajemen transparan serta profesional, dan mampu bersikap kreatif serta inovatif. (Khasanah, 2010: 84)

1. Struktur Organisasi BAZNAS

Struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terdiri atas tiga lapisan, merupakan Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas, dan Badan Pelaksana. Kendati ketiga lapisan tersebut menempati posisi sejajar, namun secara mekanistik operasional sesuai dengan peran dan tujuan, Dewan Pertimbangan merupakan lapisan tertinggi, Komisi Pengawas yaitu lapisan tengah dan Badan Pelaksana lapisan bawah. (Khasanah, 2010: 84-85).

Dewan Pertimbangan memiliki peran dalam menjalankan fungsi pertimbangan serta mengeluarkan fatwa rekomendasi yang disampaikan kepada Komisi Pengawas dan Badan bagian pengembangan hukum serta konsep pengelolaan zakat, yang menetapkan garis kebijakan umum kepada program yang dijalankan oleh Badan Pelaksana. Komisi Pengawas memiliki fungsi melakukan pengawasan terhadap operasi kegiatan yang telah dilakasanakan oleh Badan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Badan Pengawas memiliki fungsi yaitu menjalankan kebijakanyang terdapat pada program penghimpunan, pendistribusian sertas pendayagunaan zakat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban. Terdapat empat fungsididalam Badan pelaksanaan yaitu pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, pengembangan. (Khasanah, 2010: 85).

Struktur organisasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3: Struktur Organisasi BAZNAS

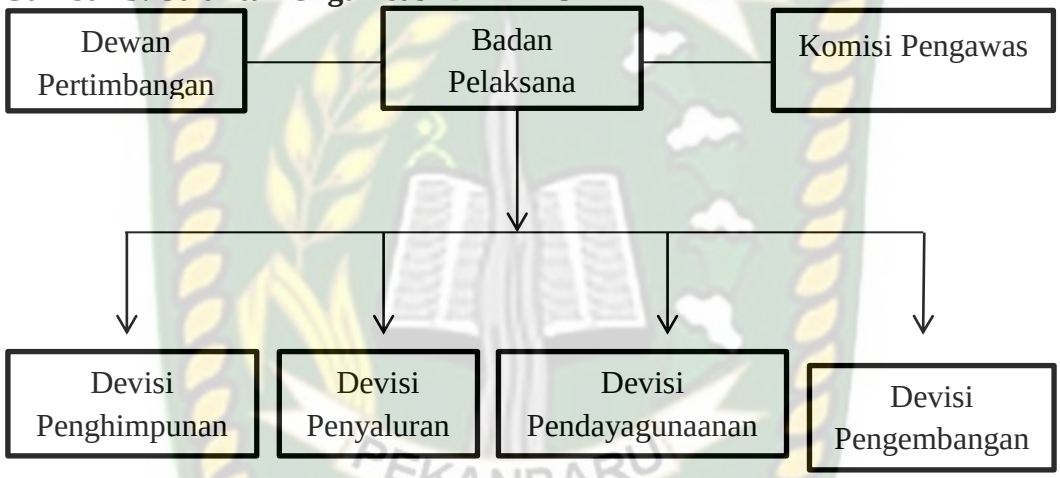

Sumber :Khasanah, 2010:85)

2. Sistem Pengumpulan dan Kebijakan Penyaluran Dana BAZNAS

Dalam mengumpulkan dana zakat, infak, sedekah BAZNAS mengirimkan bentuk pemberitahuan kepada muzakki agar menyetorkan zakatnya dengan menggunakan Pedoman Penghitungan Zakat. BAZNAS juga membantu muzakki melakukan perhitungan zakat. BAZNAS kemudian menerima zakat dengan menerbitkan dalam bentuk formulir serta buktinya setelah menerima setoran zakat, kemudian ditampung pada rekening BAZNAS pada bank-bank pemerintah dan swasta yang ditunjuk serta melalui Unit Pengumpulan Zakat (UPZ). Zakat yang dibayarkan kepada BAZNAS dapat digunakan sebagai pengurang bagi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penghasilan yang terkena pajak dari wajib pajak yang bersangkutan (Khasanah, 2010: 86).

Dana ZIS yang berhasil dihimpun BAZNAS akan disalurkan berdasarkan kebijakan pada umumnya, kebijakan sasaran penyaluran serta kebijakan sentra penyaluran. Kebijakan umum BAZNAS menggariskan bahwa penyaluran dana tersebut haruslah sesuai dengan ketentuan syariah yang telah ditetapkan dan akad pada muzakki/munfik serta dengan memperhatikan asas efektivitas dan efisiensi. Dana yang telah terkumpul harus sesegera mungkin disalurkan dan paling lambat pada tempo satu tahun sejak telah diterima BAZNAS. Proporsi dana yang telah disalurkan akan ditetapkan dalam suatu Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) berdasarkan sebaran mustahiq serta program yang telah digulirkan. (Khasanah, 2010: 86-87).

Sementara kebijakan menggariskan dana akan disalurkan kepada mustahiq berdasarkan syariah Islam, ketentuan BAZNAS harus sesuai sumber dan mengacu pada perencanaan yang telah ditetapkan. Adapun Ciri-ciri mustahiq telah dibuat dalam bentuk keputusan Badan Pelaksana setelah mendapat persetujuan dari Dewan Pertimbangan. Setiap mustahiq akan mendapatkan nomor anggota mustahiq (NAM). Hasil pendataan mustahiq akan dimasukkan ke dalam data base yaitu di bagian Teknologi Informasi. (Khasanah, 2010: 87).

USZ adalah dana ZIS disalurkan melalui sentral penyaluran. USZ wajib mempunyai data mustahiq serta menyeleksi dan membina mustahiq. Koordinasi, dalam monitoring serta melakukan evaluasi penyaluran dapat dilakukan secara berkala per triwulan. Kemudia akan dibuat rencana dalam bentuk target

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembentukan USZ baik dalam bentuk konter maupun mitra serta dituangkan pada RKAT. Saluran USZ Mitra minimal harus memiliki total aset sebesar Rp 1000.000.000.00 (seratus juta rupiah), sedangkan USZ Masjid harus memenuhi kriteria yang ditetapkan Dewan Masjid Indonesia (DMI). Pembinaan USZ dilakukan secara langsung atau tidak langsung dalam bentuk pelatihan, konsultasi dan pendampingan. Dana lainnya sesuai syariat serta dituangkan dalam RKAT. USZ wajib menyampaikan laporan data kegiatan dan keuangan sesuai kebajikan pelaporan.(Khasanah, 2010: 87).

3. Program Pemberdayaan BAZNAS

Dana yang dikumpulkan BAZNAS disalurkan kepada berbagai bidang garapan yaitu: pemenuhan kebutuhan dasar (pangan, pakaian, perumahan, penyelesaian hutang, mahar perkawinan serta bantuan terhadap bencana alam atau konflik sosial, bantuan evakuasi korban, perawatan gawat darurat. Dana akan digunakan untuk programdalam bidang kesehatan (jaminan kesehatan masyarakat prasejahtera, unit kesehatan keliling, pelayanan kesehatan serta biaya pengobatan, pembangunan klinik dan perbaikan pada gizi masyarakat prasejahtera, penyuluhan akan kesehatan dan makanan bergizi). Selain itu, dapat digunakan untuk program dakwah antara lain sebagai bantuan sarana dan prasarana dakwah, pengembangan dan kualitas da'i, santunan kepada da'i dan imam masjid, serta beasiswa da'i dan pembagian Al-Qur'an secara gratis, serta melakukan pembinaan terhadap dakwah baik yang dilakukan di masjid, kampus dan sekolah. (Khasanah, 2010: 88).

Sementara itu, dalam bagian sektor pemberdayaan ekonomi bagi umat, dana akan disalurkan dalam bentuk bantuan modal kerja, pinjaman kredit,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bantuan manajemen dan konsultasi usaha, bantuan dalam sarana kerja, serta pembinaan usaha strategi dan *asset reform.* Kaum dhuafa yang mengalami perlakuan kesewenangan akan diberikan pembelaan melalui advokasi korban kekerasan, advokasi ketenagakerjaan, dan advokasi bagi muallaf. (Khasanah, 2010: 88).

A. Zakat

1. Definisi Zakat

Zakat dari segi bahasa, memiliki beberapa makna, yaitu *al-barakatu* (keberkahan), *an-namaa* (pertumbuhan dan perkembangan), *ath-thaharatu* (kesucian), dan *ash-shalahu* (keberesan). Arti keberkahan dalam zakat berarti memberikan berkah kepada harta yang telah dimiliki dapat meringankan kaum Muslim di akhirat kelak. Sedangkan dalam makna terminologi zakat ialah mengeluarkan sebagian dari harta yang telah dimiliki yang telah mencapai nisab kemudian diberikan kepada mereka yang berhak menerima. Harta tersebut merupakan milik sendiri dan tidak terdapat kepemilikan orang lain di dalamnya serta genap usia pemilikannya sampai selama setahun (*haul).*(Arif,2015:277)

Pemberdayaan ekonomi umat Islam melalui pelaksanaan ibadah zakat masih banyak menemui hambatan yang bersumber dari kalangan umat islam itu sendiri. Kesadaran pelaksanaan zakat di jenis harta yang wajib zakat dan mekanisme pembayaran yang ditentukan oleh syariat Islam. Hal tersebut pada gilirannya mempengaruhi perkembangan institusi zakat, yang seharusnya memegang peranan penting dalam pemberdayaan ibadah zakat secara kolektif

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

agar pelaksanaan ibadah harta ini menjadi lebih efektif dan efesien (Astuti, 2018: Vol. 15, No. 1, Hal. 1)

Harta yang kita keluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, serta dapat mensucikan. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an dalam surat At-Taubah :103 dan Al-Rum :39. dengan demikian, zakat yang diambil dari harta orang-orang yang memiliki kemampuan (*muzakki*) akan mengembangkan dan menyucikan harta itu sendiri.(Ascarya,2007:9)

Menurut Wahbah Az-Zuhailli dalam (Dharmi,2017:50) zakat adalah salah satu ibadah pokok dan termasuk salah rukun Islam, salah satu dari kefarduannya. Zakat difardukan di madinah pada bulan syawal tahun kedua hijriah setelah kefarduan puasa Ramadhan dan zakat fitrah.

Zakat tidak hanya bermanfaat bagi mereka yang menerima, namun juga bagi mereka yang menunaikan kewajiban tersebut. Dengan zakat akan terjadi ikatan kasih sayang antara mereka yang memberi dan yang menerima.(Hidayat,2011:26)

Menurut Ascarya (2007:9) Adapun implikasi dalam kehidupan ketika diterapkan sistem zakat yaitu:

1. Mayarakat yang kekurangan akan dipenuhi kebutuhannya
2. kesenjangan ekonomi diperkecil
3. Permasalahan social ditekan, baik dalam bentuk kriminalitas, pelacuran, gelandangan, pengemis serta lain-lain
4. Menjaga kemampuan daya beli masyarakat sehingga dapat memelihara sektor usaha..

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Mendorong masyarakat untuk berinvestasi,

Kewajiban zakat sudah ada sejak masa pra Islam, baik telah dimulai pada masa Nabi-Nabi terdahulu. Dalam Al-Qur'an telah diceritakan, bahwa terdapat para Rasul yang diutus oleh Allah kepada umat-umat terdahulu, perintah zakat merupakan salah satu risalah Allah yang wajib mereka sampaikan dan tunaikan.(Mujahidin, 2013: 64)

Para ulama menyebutkan bahwa zakat diwajibkan pada tahun ke 2 Hijriah. Namun bila kita melihat dalam Al-Qur'an, ayat-ayat yang turun pada periode *makkiyah* ternyata sudah memerintahkan umat Islam untuk berzakat. Seperti firman Allah dalam surah *Luqman 4, al-Mu'minin 4, dan al-Naml 1-3.*(Mujahidin,2013:67)

Firman Allah SWT dalam QS. Lukman:4

ٱلَّذِينَ يُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَهُم بِٱلْءَاخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Artinya (Yaitu) orang-orang yang melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan mereka meyakini adanya akhirat.(Kementrian Agama RI,2018:411)

Firman Allah SWT dalam QS. Al-Mu'minun :4

وَٱلَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَوٰةِ فَٰعِلُونَ

Artinya :Dan orang yang menunaikan zakat (Kementrian Agama RI,2018:342)

Firman Allah SWTdalam QS. An-Naml 1-3

طسٓ تِلْكَ ءَايَٰتُ ٱلْقُرْءَانِ وَكِتَابٍ مُّبِينٍ هُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَهُم بِٱلْءَاخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Artinya: Ta sin. Inilah ayat-ayat Al-Qur'an, dan Kitab yang jelas, petunjuk dan berita gembira bgi orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, dan mereka meyakini adanya akhirat.(Kementrian Agama RI,2018:377)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Dasar Hukum Zakat

Dasar hukum kewajiban zakat terdapat dalam beberapa firman Allah SWT dan beberapa Hadis Nabi Muhammad SAW.(Mardani,2015:242-247)

a. Firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah :103

خُذْ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan, Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

b. Firman Allah SWT dalam QS. Al-Hajj :41

ٱلَّذِينَ إِن مَّكَّنَّٰهُمْ فِى ٱلْأَرْضِ أَقَامُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَمَرُوا۟ بِٱلْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا۟ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَٰقِبَةُ ٱلْأُمُورِ

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat,menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar : dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.

c. Firman Allah dalm QS.at-taubah :34

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلْأَحْبَارِ وَٱلرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَٰلَ ٱلنَّاسِ بِٱلْبَٰطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ ۗ وَٱلَّذِينَ يَكْنِزُونَ ٱلذَّهَبَ وَٱلْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya:wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah, dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkan nya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih .

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Firman Allah dalam QS. Ali-Imran : 180

وَلَا يَحْسَبَنَّ ٱلَّذِينَ يَبْخَلُونَ بِمَآ ءَاتَىٰهُمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلِهِۦ هُوَ خَيْرًا لَّهُم ۖ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ ۖ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخِلُوا۟ بِهِۦ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ ۗ وَلِلَّهِ مِيرَٰثُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: dan janganla sekali-kali orang-orang yang kikir dengan apa yang diberikan Allah kepada mereka dari karunia-Nya, mengira bahwa (kikir) itu baik bagi mereka, padahal (kikir) itu buruk bagi mereka. Apa (harta) yang mereka kikirkan itu akan dikalungkan (di lehernya) pada hari kiamat. Milik Allah-lah warisan (apa yang ada) di langit dan di bumi. Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

e. Firman Allah QS.at-taubah : 104

أَلَمْ يَعْلَمُوٓا۟ أَنَّ ٱللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ ٱلتَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِۦ وَيَأْخُذُ ٱلصَّدَقَٰتِ وَأَنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ

Artinya : Tidakkah mereka mengetahui, bahwasnya Allah menerima tobat dari hamba-hamba-Nya dan menerima zakat, dan bahwasanya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang?

f. Firman Allah SWT dalam QS.al-Anbiyaa :73

وَجَعَلْنَٰهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَآ إِلَيْهِمْ فِعْلَ ٱلْخَيْرَٰتِ وَإِقَامَ ٱلصَّلَوٰةِ وَإِيتَآءَ ٱلزَّكَوٰةِ ۖ وَكَانُوا۟ لَنَا عَٰبِدِينَ

Artinya: Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pimimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami-lah mereka selalu menyembah.

g. Firman Allah SWT dalam QS.al-Ma'idah :12

وَلَقَدْ أَخَذَ ٱللَّهُ مِيثَٰقَ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ وَبَعَثْنَا مِنْهُمُ ٱثْنَىْ عَشَرَ نَقِيبًا ۖ وَقَالَ ٱللَّهُ إِنِّى مَعَكُمْ ۖ لَئِنْ أَقَمْتُمُ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَيْتُمُ ٱلزَّكَوٰةَ وَءَامَنتُم بِرُسُلِى وَعَزَّرْتُمُوهُمْ وَأَقْرَضْتُمُ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا لَّأُكَفِّرَنَّ عَنكُمْ سَيِّـَٔاتِكُمْ وَلَأُدْخِلَنَّكُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ ۚ فَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَٰلِكَ مِنكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَآءَ ٱلسَّبِيلِ

Artinya: Dan sesungguhnya Allah telah mengambil perjanjian dari Bani Israel dan telah Kami telah menangkat dua belas orang pemimpin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diantara mereka dan Allah berfirman:"Aku bersamamu." Sungguh jika kamu melaksanakan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, pasti akan Aku hapus kesalahan-kesalahanmu,. Dan pasti, akan aku masukkan ke dalam surga yang mengalir di dalamnya sungai-sungai. Tetapi barangsiapa yang kafir diantaramu setelah itu,maka sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus.

h. Firman Allah SWT dalam QS.at-Taubah: 11

فَإِن تَابُوا۟ وَأَقَامُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُا۟ ٱلزَّكَوٰةَ فَإِخْوَٰنُكُمْ فِى ٱلدِّينِ ۗ وَنُفَصِّلُ ٱلْـَٔايَٰتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: Jika mereka bertobat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan, kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.

i. Firman Allah SWT dalam QS.an-Anfaal: 3-4

ٱلَّذِينَ يُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَمِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ يُنفِقُونَ أُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ حَقًّا ۚ لَّهُمْ دَرَجَٰتٌ عِندَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Artinya : (Yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkakan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka.itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki (nikmat) yang mulia.

j. Firman Allah SWT dalam QS.al-hajj: 78

وَجَٰهِدُوا۟ فِى ٱللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِۦ ۚ هُوَ ٱجْتَبَىٰكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِى ٱلدِّينِ مِنْ حَرَجٍ ۚ مِّلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَٰهِيمَ ۚ هُوَ سَمَّىٰكُمُ ٱلْمُسْلِمِينَ مِن قَبْلُ وَفِى هَٰذَا لِيَكُونَ ٱلرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا۟ شُهَدَآءَ عَلَى ٱلنَّاسِ ۚ فَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱعْتَصِمُوا۟ بِٱللَّهِ هُوَ مَوْلَىٰكُمْ ۖ فَنِعْمَ ٱلْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ ٱلنَّصِيرُ

Artinya : Dan, berjihadlah kamu di jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia tidak menjadikan kesukaran untukkmub dalam agama. (Ikutilah) agama nenek moyangmu ibrahim. Dia (Allah) telah menanamkan kamu orang-orang muslim sejak dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al-Qur'an) ini, agar Rasul (Muhammad) itu menjadi saksi atas dirimu dan agar kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia. Maka laksanakanlah shalat dan tunaikan zakat, dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berpegangteguhlah kepada Allah. Dialah pelindungmu dia sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.

k. Firman Allah SWT dalam QS.al-Mu'minun:1-4

قَدْ أَفْلَحَ ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلَّذِينَ هُمْ فِى صَلَاتِهِمْ خَٰشِعُونَ وَٱلَّذِينَ هُمْ عَنِ ٱللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ۙ

وَٱلَّذِين هُمْ لِلزَّكَوٰةِ فَٰعِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya, dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna, dan orang-orang yang menunaikan zakatt.

l. Firman Allah SWT dalam QS.al-Baqarah:83

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ

وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْكُمْ

وَأَنْتُمْ مُعْرِضُونَ

Artinya : Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israel (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik ke pada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebagian kecil dari pada kamu, dan kamu selalu berpaling.

m. Firman Allah SWT dalam QS. Maryam: 31

وَجَعَلَنِى مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنتُ وَأَوْصَٰنِى بِٱلصَّلَوٰةِ وَٱلزَّكَوٰةِ مَا دُمْتُ حَيًّا

Artinya : Dan dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup.

n. Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah:110

وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا۟ لِأَنفُسِكُم مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِندَ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ

بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kami akan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.

o. Firman Allah dalam QS.az-Dzariyaat: 19

وَفِىٓ أَمْوَٰلِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّآئِلِ وَٱلْمَحْرُومِ

Artinya: Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.

Adapun dalil yang bersumber dari Hadis, sebagai berikut:

a. Hadis Riwayat Ibnu Abbas

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى اليَمَنِ ، فَقَالَ : ادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ ، فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدِ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ ، فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِم

Hadis Riwayat Ibnu Abbas, "Ia mengatakan bahwa Nabi muhammad SAW telah mengirim Muaz binJabal ke Yaman dan berkata kepadanya: Terangkanlah kepada mereka bahwa Allah SWT mewajibkankepada mereka shalat lima kali sehari semalam. Kalau mereka telah menaatinya, beritahukanlah kepada mereka supaya mereka membayar zakat mereka dan berikanlah kepada orang yang miskin. Jika itu telah dipatuhi oleh mereka yang paling berharga. Takutilah doa orang yang teraniaya karena sesungguhnya antara dia dengan Allah tidak ada dinding."

b. *Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Ibnu Umar*

اليَدُ العُلْيَا خَيْرٌ مِنَ اليَدِ السُّفْلَى، وابْدَأْ بمَن تَعُولُ، وخَيْرُ الصَّدَقَةِ عن ظَهْرِ غِنًى، ومَن يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ، ومَن يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ.

الراوي : حكيم بن حزام | المحدث : البخاري | المصدر : صحيح البخاري

Hadits Riwayat Bukhari-Muslim dari Ibnu Umar:"Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah."

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Perundang-undangan Zakat

Undang-undang Republik Indonesia No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia. Pertimbangan dalam UU 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat adalah:

a. negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing.
b. menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam bagi yang mampu sesuai dengan syariat Islam.
c. zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan agar dapat meningkatkan suatu keadilan serta kesejahteraan masyarakat.
d. Zakat harus dikelola secara melembaga dengan syariat Islam.
e. Sesuai UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat sehingga undang-undang tersebut perlu diganti.
f. berdasarkan pertimbangan di atas perlu membentuk Undang-Undang mengenai Pengelolaan Zakat.(Wibisono,2015:228-229)

4. Prinsip Zakat

Prinsip zakat adalah harta orang mampu dibagikan kepada orang-orang yang kurang mampu dan untuk memenuhi kebutuhan rakyat dan agama. Pemungutan zakat dilakukan atas beberapa hal.(Al Kaaf, 2002:132)

1. Harta kekayaan (*zakat an-nuqud*), ialah emas, perak, cek, dan lain-lain

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Hewan (*zakat al-an'am*), yaitu unta, sapi, kerbau, kambing, dan lain-lain.
3. Barang-barang perdagangan (*zakat at-tijarah*), yaitu barang-barang dagang.
4. Hasil-hasil pertanian (*zakat az-zira'ah*), yaitu gandum, padi, kurma, sagu, beras, dan lain-lain.

5. Yang Berhak Menerima Zakat

Adapun yang berhak menerima zakat. (Rozalinda,2016:346)

a. Fakir

Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan tdak memiliki pekerjaan dan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan baik bagi diri sendiri maupun keluarga

b. Miskin

Miskin ialah orang yang memiliki pekerjaan tapi penghasilannya hanya mampu menutupi sebagian kebutuhan hidup diri maupun keluarganya.

c. Amil

Amil ialah orang-orang yang berada pada lembaga yang melaksanakan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan urusan zakat, mulai dari mengumpulkan, mencatat, dan mendistribusikannya.

d. Golongan Muallaf

Muallaf adalah mereka yang telah kecendrungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam.

e. Riqab

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Riqab adalah hamba yang dijanjikan akan dimerdekakan tuannya dengan membayar sejumlah uang

f. Gharimin

Gharimin adalah orang yang berutang dan tidak memiliki kemampuan untuk membayar.

g. Fi Sabilillah

Secara bahasa fi sabilillah berarti orang yang berjuang di jalan Allah.

h. Ibnu Sabil

Ibnu sabil ialah orang yang menempuh perjalanan jauh yang sudah tidak punya harta lagi.

Menurut Soemitra (2010:410) zakat merupakan ibadah yang memiliki nilai dimensi ganda, trasendental dan horizontal. Oleh sebab itu, zakat memiliki banyak arti dalam kehidupan umat manusia, terutama Islam. Zakat akan memiliki banyak hikmah, baik yang berkaitan dengan Allah SWT Maupun yang berkaitan hubungan sosial dalam kemasyarakatan di antara manusia, anatara lain:

a. Menolong, membantu, membina, dan membangun kaum dhuafa
b. Membersihkan/menyucikan harta, jiwa manusia dari sifat kikir dan dosa.
c. Sebagai unsur penting dalam mewujudkan keseimbangan dalam distribusi harta (*social distribution*), dan keseimbangan tanggung jawab individu didalam masyarakat.
d. Dapat menunjang terwujudnya sistem kemasyarakatan Islam yang berdiri dari: *Umatan Wahidatan, Musaah, Ukhuwah Islamiyah* dan *Takaful Ijt'ma'* (tanggung jawab bersama).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Dapat menyucikan diri (pribadi) dari kotoran dosa
f. Zakat adalah ibadah *maliyah* yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah SWT
g. Mewujudkan tatanan masyarakat yang sejahtera.
h. Dijadikan sebagai sarana untuk menunjang seluruh aktivitas terutama di jalan Allah yang dapat digolongan pada dakwah.

6. Fungsi Zakat

Sayyid Quthb menyebutkan, terdapat dua fungsi utama yaitu: (Mujahidin,2013:;69)

1. Zakat sebagi asuransi sosial (*al-ta'min al-ijtima'iy*)
2. Zakat juga berfungsi jaminan sosial (*al-dhaman al-ijtima'iy*),

7. Peranan Zakat Bagi Ekonomi Umat

Zakat berperan penting dalam kehidupan sosial, karena fungsi zakat sendiri adalah distribusi kekayaan agar perekonomian masyarakat lebih merata. Untuk memaksimalkan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf, maka pemerintah membentuk badan yang mengelola dana zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yanag dibentuk oleh masyarakat kemudian dikukuhkan oleh pemerintah. Dalam hal ini lembaga zakat berfungsi untuk melakukan pencatatan dan pelaporan atas penerimaan dan pengalokasian zakat. (Hamzah,2020:31)

Menurut Abdul Mun'im dalam Azmansyah (2012:187) bahwa terdapat empat faktor yang menyebabkan umat Islam membayar zakat, dan tujuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

distribusi zakat untuk menyelesaikan masalah kemiskinan, penegakan keadilan sosial, pembinaan sebuah masyarakat berdasarkan *mahabbah* kesetiakawanan dan tolong menolong (*ta'awun*), dan melenyapkan rasa benci, dendam dan dengki yang memenuhi hati orang yang tidak mampu.

Menurut Ahmad, et. al dalam Azmansyah (2012:187) pada masa sekarang zakat juga berperan untuk mengangkat martabat umat Islam bagi membantu perkembangan-perkembangan dan melicinkan proses pelaksanaan syariat Islam, dan untuk menunjukkan semangat solidariti di kalangan umat Islam dalam usaha membela dan membantu mereka menyelesaikan masalah kehidupan seharian.

Zakat mempunyai hubungan yang kuat dengan kesejahteraan umat Islam, mengurangi perbedaan kedudukan antara orang kaya dengan fakir dan miskin melalui distribusi zakat yang efektif sehigga distribusi tersebut berdampak positif bagi kesejahteraan *mustahik.* Semakin banyak zakat yang dikeluarkan oleh individu maka semakin besar pahala yang akan diperoleh sehingga dapat memotivasi bagi yang mengeluarkan zakat untuk meningkatkan produktivitas. (Azmansyah 2012:187)

8. Manajemen Zakat

zakat memiliki peran yang luar biasa dalam mengurangi penderitaan bagiorang-orang miskin. (Rozalinda,2014:265-268)

1. Pengelolaan Zakat di Indonesia

Potensi zakat di Indonesia memang sangat besar. Dalam perhitungan kasarsaja, berdasarkan jumlah penduduk Muslim yang ada diIndonesia 166 juta jiwa (83% dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 204,8 juta jiwa), kemudian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang berkedudukan sebagai muzakki adalah 18%, poteni zakat di Indonesia sebesar 19,3 truliun per tahun. Potensi yang besar itu sekarang berhasil dikumpulkan sebanyak 300-350 miliar oleh lembaga amil zakat yang ada. Zakat sangat dinilai potensial dalam mengatasi masalah kemiskinan, namun sampai saat ini angka kemiskinan masih sangat tinggi. Oleh karena itu, yang harus dilakukan adalah dengan melakukan pengelolaan tehadapr dana zakat dengan sistem manajemen zakat yang harus efektif.

2. Optimalisasi Fungsi Masjid

Kita dapat mengoptimalisakikan fungsi mesjid dalam mengumpulkan dana zakat baik dalam bentuk kotak amal,infaq, shadaqoh maupun zakat fitrah yang dilakykan pada bulan ramadahan.

3. Masjid *to* Masjid *Networ Management*

Kerjasama antara mesjid yang satu dengan mesjid yang lain harus dilkakukan untuk dalam membuat *database* muzakki dan mustahik. Oleh karena itu dalam suatu daerah, sering kita ditemukan terdapat dua atau tiga masjid. Koordinasi diantara masjid ini akan menjadi lebih efektif dengan menunjuk salah satu masjid induk yang akan mengoordinasi masjid-masjid lainnya

4. Kerja sama BAZ/LAZ dengan Masjid

Lembaga Amil Zakat dapat melakukan kerjasama dengan berbagai institusi masjid karena wilayah kerja BAZ biasanya terbatas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Optimalisasi Sistem Distribusi

Melaukan optimalisasi pada sistem distribusi dapat dialkukan dalam empat hal yaitu:

a.) Distribusi bersifat konsumtif tradisional, yaitu zakat diberikan dapat dimanfaatkan secara langsung agar mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b.) Distribusi bersifat konsumtif kreatif, yaitu zakat yang telah diberikan yaitu dalam bentuk peralatan sekolah.

c.) Distribusi bersifat produktif tradisional. Zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif

d.) Distribusi dalam bentuk produktif kreatif, yaitu zakat dalam bentuk modal kerja untuk pedagang serta usaha kecil.

D. Penelitian Relevan

As Ari (2019) meneliti tentang "*Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahi Di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau"* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran dana zakat produktif yang diberikan izi sangat membantu prekonomian mustahik yang menerima dana tersebut. Dana yang diterima Mustahik merupakan modal usaha dan perlengkapan usaha yang sedang dijalankan oleh mustahik. Dana yang diterima Mustahik merupakan modal usaha dan perlengkapan usaha yang sedang dijalankan oleh mustahik. Modal usaha tersebut maka prekonomian mustahik semakin membaik dengan cara membuka Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dengan melihat hasil penelitian ini perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

adalah : Perbedaannya Objek penelitiannya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru. Lokasi penelitiannya Jl. Jendral Sudirman No. 474, Jadirejo, Kec. Sukajadi, kota Pekanbaru, persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Pemberdayaan Ekonomi Mustahik.

Muslih Adi Saputro (2017) meneliti tentang *"Peran Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus Yayasan Solo Peduli"* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian dana zakat produktif terhadap mustahik berpengaruh terhadap prekonomian mustahik. Pemberian dana zakat produktif mampu memberikan usaha baru bagi mustahik dan mempengaruhi pendapatan mustahik. Dengan melihat hasil penelitian di ini perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: perbedaannya Objek penelitiannya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru. Lokasi penelitiannya Jl. Jendral Sudirman No. 474, Jadirejo, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, persamaannya dalam penelitian ini sama-sama membahas tetang Pemberdayaan Ekonomi Mustahik.

E. Konsep Operasional

Berdasarkan teori di atas konsep operasional tentang Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru Melalui Program Pekanbaru Makmur sebagai berikut :

Menurut Wilson (1996) dalam Mubarak,(2010:49) terdapat empat tahapan proses pemberdayaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3 : Konsep Operasional

Konsep	Dimensi	Indikator
Pemberdayaan Ekonomi Mustahik melalui Program Pekanbaru Makmur	Pemberdayaan Ekonomi Mustahik	
	1.*Awakening* (Penyadaran)	1.Kemampuan 2.Sikap 3.Keterampilan
	2.*Understanding* (Pemahaman)	1.Persepsi baru mengenai diri sendiri 2.Aspirasi
	3.*Harnessing* (Pemanfaatn)	1.Menggunakan bagi kepentingan komunitasnya.
	4..*Using* (Penggunaan)	1.Bagi kehidupan sehari-hari.

Sumber : Data Olahan 2020

F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut ;

Gambar 4 : Kerangka Berpikir

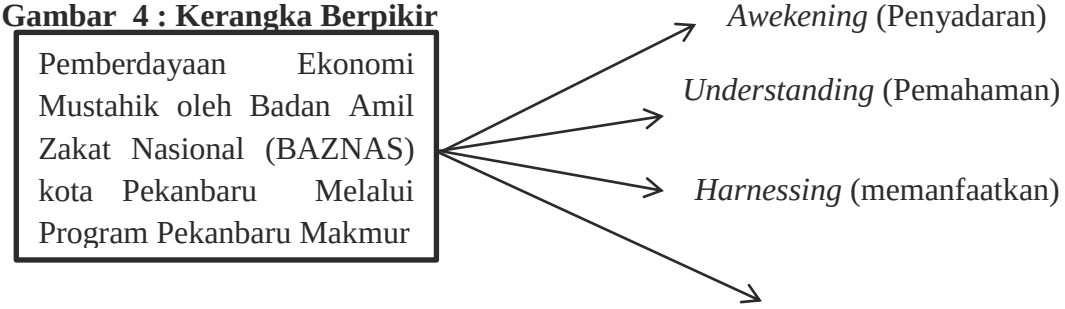

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber : Data Olahan 2020 *Using* (Penggunaan)

Dari uraian gambar diatas, dapat dilihat bahwa untuk mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru dapat dilakukan dengan menggunakan empat tahapan dalam proses pemberdayaan yaitu *Awekening* (Penyadaran), *Understanding* (Pemahaman), *Harnessing* (Memanfaatkan), dan *Using* (Penggunaan).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden. (Misbahuddin dan Hasan,2014:5)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, penelitian berusaha mendeskripsikan perestiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.(Noor,2011:34)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Naional (BAZNAS) Kota Pekanbaru Jl. Jenderal Sudirman No.482 Pekanbaru Komplek Masjid Agung Paripurna Ar-Rahman Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Oktober 2020, yaitu selama empat bulan dengan perencanaan sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4 : Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Proposal																
2.	Pengumpulan Data																
3.	Pengolahan Dan Analisis Data																
4.	Penulisan Skripsi																

Sumber: Data Olahan 2020

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru sedangkan yang menjadi objek peneliti adalah Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono,2014:80). Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini ialah seluruh pengurus Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono2014:81). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yakni sebanyak 6 orang sampel yang terdiri dari 1 orang amil (Bidang Pemberdayaan BAZNAS kota Pekanbaru) 5 orang mustahik..

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.(Umar,2014:42)

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.(Umar,2014:42)

2. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan responden atau bila hal itu tidak memungkinkan dilakukan, juga bisa melakukan alat komunikasi.(Sanusi,2011:105).

2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.(Umar,2014:51)

3. Dokumentasi

Para peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporam-laporan untuk mencari informasi yang dilakukan. (Afrizal, 2014:21)

F. Teknik Pengolahan Data

Data dan informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan juga dari hasil dokumentasi ini, penulis himpun secara keseluruhan kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah yang antara lain adalah (Muhajer,2010:79)

a. *Editing*

Merupakan kegiatan pengoreksian atau pengecekan informasi dan data yang telah dikumpulkan secara keseluruhan, disebabkan karena masih terdapat kemungkinan informasi dan data yang masuk tidak bersifat logis dan masih meragukan

b. Kegiatan menggolongkan atau mengelompokkan data-data dan informasi sesuai dengan jenisnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Interprestasi

Suatu kegiatan yang menafsirkan hasil dan informasi dan data yang telah terhimpun secara keseluruhan sehingga dapat memudahkan penulis di dalam melakukan analisa dan menarik kesimpulan dari penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.dengan demikian data yang telah direduksi akan memerikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlakukan.(Sugiyono, 2014:247)

2. *Data Display* (Penyajian data)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. (Sugiyono,2014:249)

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Gambar kesimpulan/Verifikasi)

   Langkah dalam anlisis data kualitas menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan danverifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi jika kesimpulan yang ditemukan tahap awal, didukung oleh bukti-bukti-bukti kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.(Sugiyono,2014:25

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM BAZNAS KOTA PEKANBARU

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdiri Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru

Lembaga badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru merupakan salah satu badan resmi pengelola zakat yang dikukuh pemerintah kota Pekanbaru pada tahun 2001. Keberadaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru diatur menurut Undang-Undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dan berdasar keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 373 tahun 2003 pelaksanaan UU nomor 38 tahun 1999 serta adanya peraturan daerah pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru yaitu mutlak dilakukan dalam rangka optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai bagian solusi dari program pemerintah tujuan mensejahterakan masyarakat.

Salah satu sisi ajaran Islam yang belum ditangani secara serius yaitu menangani kemiskinan dengan proses mengoptomalkan pengumpulan dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah dalam arti seluas-luasnya. Sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW serta penerusnya di zaman keemasan Islam.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru berdiri sebagai wadah pengumpulan dan penyalur dana zakat untuk kemajuan sain dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

teknologi yang berkembang di zaman sekarang yaitu menggunakan teknologi komputerisasi berupa sistem pembayaran zakat dengan cara media *online.*

2. Visi-Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbru.

Adapun Visi dan Misi Badan Amil Zakat yang tercantum dalam ad/art BAZNAS melalui SK BAZNAS kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2011 :

Visi : mewujudkan Badan Amil Zakat Nasonal (BAZNAS) yang lebih profesional dan semakin terdepan di Provinsi Riau.

Misi : 1. Memberdayakan zakat, infak, dan sadaqah umat

2. mengelola zakat dengan transparan serta terpercaya bagi muzakki, mustahik dan pemerintah.
3. membuat serta melakukan program yang lebih unggul dalam melakukan pengelolaan zakat.
4. melahirkan mustahik yang berjiwa *enterpreunership.*
5. menyadarkan masyarakat agar lebih sadar terhadap zakat.

4. Kebijakan Mutu dan Tujuan Mutu

Sebagai lembaga yang memiliki sertifikat ISO 9001: 2008, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru telah menetapkan kebijakan mutu dan tujuan mutu sebagai berikut:

1. Kebijakan Mutu

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai Badan Pengelola Zakat tingkat Nasional berupaya melakukan:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru

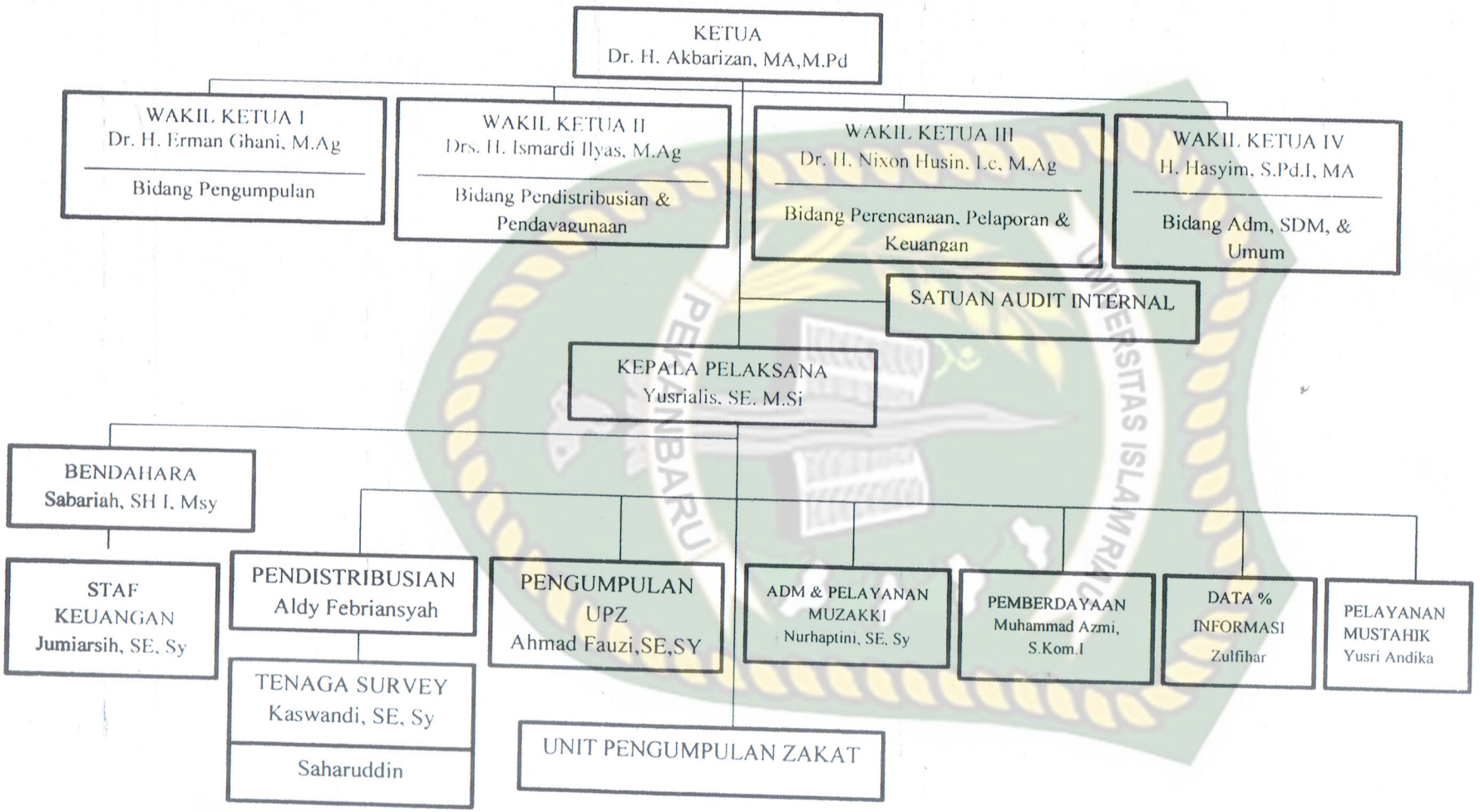

a. Pembinaan, pengembangan dan penyadaran kewajiban berzakat demi meningkatkan kesejahteraan serta kualitas kehidupan masyarakat.
b. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi muzaki dan mustahik Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
c. Membuat program pemberdayaan yang terencana dan berkesinambungan dalam meningkatkan taraf hidup mustahik menjadi muzaki.
d. Menyajikan data penerimaan dan pendayagunaan zakat yang akurat karena didukung oleh amil yang bekerja secara profesional.
e. Manajemen yang fokus terhadap pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai amil yang menjalankan amanah.
f. Selalu mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh amil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

2. Tujuan Mutu

a. Menjadikan sebuah program unggulan bagi BAZNAS sebagai arus utama program pendayagunaan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) seluruh Indonesia.
b. Memaksimalkan partisipasi organisasi pengelola zakat dalam mendukung program bersama pendayagunaan zakat nasional.
c. Fokus kepada instansi pemerintah, BUMN dan Luar Negeri melalui penguatan regulasi.
d. Penguatan sentralisasi terhadap data nasional baik bagi muzaki maupun jumlah pengumpulan yang telah dilakukan
e. Melakukan sosialisasi serta edukasi bersama.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. Optimalisasi KKI (Koordinasi, Konsultasi, Informasi) melalui penyusunan mekanisme dan sistem koordinasi, penguatan lembaga serta SDM OPZ.

g. Meningkatkan kerjasama antar lembaga nasional maupun lembaga internasional.

h. Intensifikasi dan ekstensifikasi hubungan antara kemitraan dan koordinasi dengan instansi pemerintah, BUMN, perbankan syariah, dan organisasi sosial atau keagamaan baik di dalam maupun luar negeri.

i. Penyempurnaan Regulasi dan SOP

j. Peningkatan terhadap sumber dana dan sumber daya.

k. Reorganisasi dan konsolidasi organisasi.

5. Program Unggulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru

Sebagai lembaga zakat nasional yang berada tingkat kotamadya, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru memiliki liam program unggulan Program-program tersebut sebagai berikut:

1. Pekanbaru cerdas (Bidang Pendidikan)

   Bantuan pendidikan diberikan kepada siswa/siswi yang orangtuanya kurang mampu. Program pekanbaru cerdas : bantuan biaya pendidikan, beasiswa anak asuh Badan Amil Zakat Nasioan (BAZNAS), paket tahunan ajaran baru siswa/siswi yang tidak mampu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Pekanbaru Makmur (Bidan Ekonomi)

   Bantuan Modal usaha diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil namun kekurangan dana. Program tersebut melipti: bantuan usaha produktif, beda kedai (bantuan berupa barang atau peralatan usaha),zakat *commodity development* (kelompok usaha yang terdiri dari 5 sampai 10 orang peserta).

3. Pekanbaru Sehat (Bidang Kesehatan)

   yaitu bantuan biaya pengobatan bagi kaum dhuafa. Programnya meliputi: bantuan biaya berobat yang tidak ditanggung oleh BPJS, ambulan gratis untuk dhuafa diwilayah Pekanbaru sekawan (Siak, Pelalawan, Kampar). Ambulan tersebut bisa digunakan untuk antar jemput pasien yang sakit, antar jenazah ke tempat pemakaman, tanggap darurat bencana.

4. Pekanbaru Peduli (Bidang Kemanusiaan)

   yaitu bantuan yang diberikan kepada masyarakat dhuafa baik berupa sembako maupun bantuan lainnya yang bersifat konsumtif, program Pekanbaru Peduli meliputi: peduli jompo, khitan massal anak dhuafa, peduli bencana, ibnu sabil.

5. Pekanbaru Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi)

   Bantuan digunakan untuk menjalankan atau mensupport berbagai kegiatan yang berhubungan dengan agama Islam. Program Pekanbaru taqwa meliputi: semarak hari besar Islam didaerah kurang mampu (pinggiran kota), dana infaq rumah ibadah, bantuan da'i daerah pinggiran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Lima profram unggulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tersebut merupakan upaya membantu kemesyarakatan dan ekonomi kota pekanbaru dalam mewujudkan kota Pekanbaru yang madani. Pembuatan program ini juga diamanatkan oleh wali kota Pekanbaru selaku pemimpin wilayah kota madya Pekanbaru. Wali kota Pekanbaru memberi amanah kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru untuk membuat program kesejahteraan masyarakat yang beragama muslim di wilayah kota Pekanbaru, karena Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga zakat nasional yang resmi dan langsung terhubung dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat, sehingga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru dinilai sebagai lembaga zakat resmi dan besar untuk menghimpun dan menyalurkan harta zakat untuk kepentingan masyarakat muslim di kota Pekanbaru.

6. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini ialah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru, Jl. Jendral Sudirman No.482 Pekanbaru Komplek Masjid Paripurna Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru

B. Deskripsi Umum Temuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, oleh sebab itu data yang disajikan dalam bab ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah dengan menggunakan wawancara.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hasil wawancara ini akan menunjukkan bagaimana proses Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru dalam proses pemberdayaan ekonomi mustahik. Wawancara ini dilakukan dengan Bidang Pemberdayaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat dalam bentuk masing-masing kategori dan disimpulkan secara kualitatif. Adapun penyajian dari hasil pemberdayaan ekonomi mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melalui program Pekanbaru Makmur sebagai berikut :

1. **Hasil Wawancara Bidang Pemberdayaan**

Tabel 5 : Hasil Wawancara Bidang Pemberdayaan

No.	Pertanyaan	Kesimpulan Hasil Wawancara
	A. *Awekening* (Penyadaran)	
1.	Bagaimana cara amil memberikan penyadaran kepada mustahik mengenai kemampuan yang dimiliki oleh mustahik?	Tidak pun di beri kesadaranan atau di sampaikan, mustahiq tahu sendiri mengenai bantuan dari BAZNAS, baik informasi dari tetangga, yang sudah menerima bantuan, atau di sampaikan oleh masyarakat setempat, RT, dan RW.
2.	Bagaimana cara amil memberikan penyadaran akan sikap yang dimiliki oleh mustahik?	Sikap ada 2 yaitu : sikap internal dan sikap eksternal. sikap internal dari diri mustahik, contohnya malas, jika

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		mustahik maka usahanya tidak berkembang. supaya berkembang mereka harus optimis, lebih giat, dan rajin bekerja lagi. Sedangkan eksternal diluar pribadi mustahik diberikan rekomendasi baik dari RT, RW, dan Pengurus masjid.
3.	Bagaimana cara amil memberikan penyadaran kepada mustahik mengenai keterampilan yang dimiliki oleh mustahik?	Melalui Program Pekanbaru Makmur.
1.	B. *Understanding* (Pemahaman) Usaha apa saja yang dilakukan amil dalam memberikan pemahaman atau pendapat mengenai diri mustahik?	Masuk ke program pemberdayaan, program pemberdayaan BAZNAS adalah mengasah kemampuan. Adapun kereteria program pemberdayaan: 1. mereka mau diberdayakan 2. memiliki kemampuan 3. pengetahuan agama.
2.	Bagaimana cara amil memberikan	Yang tadinya mustahiq bisa menjadi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	pemahaman mengenai tentang aspirasi kepada mustahik?	muzakki, tidakpun mereka membayar zakat, mampu untuk bersedekah, atau cukup untuk kebutuhan sehari-hari.
	C. *Harnessing* (Pemanfaatan)	
1.	Bagaimana cara amil agar mustahik dapat memanfaatkan atau menggunakan untuk kepentingan komunitasnya?	BAZNAS memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan mereka yang mereka butuhkan. Misalnya dalam bentuk barang.
2.	Apa harapan amil terhadap adanya pemanfaatan dana zakat oleh mustahik?	1. Mereka sudah mampu memenuhui kebutuhan 2. Sosial kehidupan mereka sudah baik terhadap sesama 3. Masyarakat kurang mampu di kota pekanbaru terlepas dari kemiskinan
	D. *Using* (Keterampilan)	
1.	Bagaimana cara amil agar keterampilan yang dimiliki oleh mustahik dapat digunakan dalam pengembangan usaha di	BAZNAS memberikan pengarahan atau nasehat kepada mustahiq yang memiliki keterampilan, keterampilan mereka benar-benar digunakan untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	kehidupan sehari-hari?	melatih diri mereka jangan sampai putus asa.
2.	Apa harapan amil terhadap adanya keterampilan kepada mustahik?	1. Mampu mengasah diri mereka sendiri dengan menguatkan mental dan jiwa usaha. 2. Tidak pernah jenuh untuk belajar bagaimana menciptakan usaha-usaha yang baru atau pengembangan-pengembangan baru. 3. Berharap mustahiq yang memiliki keterampilan tidak hanya digunakan untuk dirinya sendiri, tapi diajarkan ke orang lain juga.

Sumber : Data Olahan, 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Hasil Wawancara Kepada Mustahik

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada musathik yaitu:

a. Wawancara Kepada Ibu Tengku Gusmainita (Petani Sayur)

Ibu Tengku gusmainita mengatakan sebelum mendapatkan modal dari BAZNAS panen kadang tidak berhasil, setelah mendapatkan modal dari BAZNAS ada simpanan bibit yang lebih jika terjadi gagal panen, dan yang tadinya prekonomian kurang, sekarng alhamdulillah sudah baik untuk mecukupi kubutuhan hidup sehrai-hari.

b. Wawancara Kepada Bapak Afifudin Lubis (Kerajinan miniatur kayu dan bambu khas Riau souvenir lancang kuning)

Bapak Afifudin Lubis mengatakan keadaan prekonomian sebelum mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS agak susah atau kurang, karena kerja menual semua, kadang-kadang orang pesan 5 miniatur ditetapkan waktu 1 minggu tidak tercapai, bisanya 3 miniatur saja, alhamdulillah setelah mendaptkan bantuan berupa peralatan dari BAZNAS prekonomian meningkat yang tadinya bisa membuat 3 miniatur dalam 1 minggu, sekarang bisa membuat 7 miniatur dalam 1 minggu dengan alat yang telah diberikan oleh BAZNAS. Dan yang tadinya jadi mustahik sekarang sudah menjadi muzakki dan bapak Afifudin Lubis bisa memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Wawancara Kepada Bapak Rudia Evendi (Sol Sepatu)

Bapak Rudia Evendi mengatakan sebelum mendapatkan bantuan prekonomian lemah, setelah mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS prekonomian mengalami peningkatan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan anak sudah bisa sekolah dengan hasil sol sepatu sekarang. Karena keadaan sekarang tidak baik jadi pengasilan naik turun kadang hanya dapat 1 atau 2 pasang sepatu, yang sebelumnya bisa dapat 6-10 pasang sepatu.

d. Wawancara Kepada Ibu Marni Rozia (Daur Ulang Sampah)

Ibu Marni Rozia mengatakan sebelum mendapatkan bantuan prekonomian lemah, dan setelahmendapatkan bantuan modal dari BAZNAS prekonomian meningkat, dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

e. Wawancara Kepada Ibu Maswati Nasution (Ternak Bebek)

Ibu Maswati Nasution mengatakan sebelum mendapatkan bantuan prekonomian kurang yang mana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan anak sekolah kurang, setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS prekonomian meningkat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuahn sekolah anak, dan alhamdulillah anak sudah tamat sekolah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah hasil wawancara tersebut di olah dan disajikan dalam bentuk sebuah deskripsi diatas, selanjutnya hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

teknik analisis data. Kemudian dilakukan pembahasan atau penarikan kesimpulan dari hasil wawancara.

Jenis penelitian digunakan untuk penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, penelitian berusaha mendeskripsikan perestiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.(Noor,2011:34)

Berdasarkan hasil Kesimpulan dari wawancara maka pemberdayaan ekonomi mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru cukup baik dan menjalankan programnya dengan baik sangat membantu prekonomian mustahik yang tadinya sebelum menerima bantuan prekonomian mereka kurang. Setelah mendapatkan bantuan modal dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan dapat mengembangkan usaha yang sedang mereka jalankan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur, yang telah diolah melalui jawaban dari responden. Maka, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program Pekanbaru makmur yang di berikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru sangat membantu prekonomian mustahik, baik dalam bentuk dana atau peralatan yang telah diterima oleh mustahik digunakan untuk menambah modal usaha dan digunakan untuk mengembangkan usaha yang sedang mustahik jalankan. Dengan modal yang telah diterima tersebut ekonomian mustahik terbukti semakin membaik.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru penulis mengusulkan beberapa saran untuk dipertimbangkan

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memberikan penjadwalan pelatihan untuk mustahik agar lebih baik lagi.
2. Lebih banyak masuk ke daerah pedalamans

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif.* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Arif, Al Nur Rianto, 2015, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik,* CV Pustaka Setia, Bandung.

Al Kaaf, Abdullah Zaky, 2002, *Ekonomi dalam Perspektif Islam,* CV Pustaka Setia, Bandung.

Ascayra, 2007, *Akad dan Produk Bank Syariah,* PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Hidayat, Taufik, 2011, *Buku Pintar Investasi Syariah,* PT TransMedia, Jakarta Selatan.

Huda, Nurul, dan Mohammad Heykal, 2010, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Prenadamedia Group, Jakarta.

Noor, Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah,* Prenadamedia Group, Jakarta.

Kementrian Agama RI, 2018, *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemah Al- Aliy,* Al Huda, Depok.

Khasanah, Umrotul, 2010, *Manajemen Zakat Modern,* UIN-Maliki Press, Malang

Mardani, 2015, *Aspek Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Prenada Media, Jakarta.

Mujahidin, Akmal, 2013, *Ekonomi Islam1 Buku Dasar untuk Mahasiswa,* Al-Mujtahadah Press, Pekanbaru.

Rozalinda, 2015, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi,* PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rozalinda, 2016, *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementainya pada sektor Keuangan Syariah,* PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Sanusi, Anwar, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis,* Salemba Empat, Jakarta.

Shidiq, Sapiudin, 2016, *Fikih Kontemporer,* Prenadamedia Group, Jakarta.

Soemitra, Andri, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,* Penada Media Group, Jakarta.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* Alfabeta, Bandung.

Umar, Husein, 2014, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Wibisono, Yusuf, 2015, *Mengelola Zakat Indonesia,* Prenadamedia Group, Jakarta.

Zulkarnain, 2010, *Pemberdayaan Masyarakat Miski,* Ardana Media, Yogyakarta.

SKRIPSI

Ari, As, 2019, Peran Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat di Insisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau, *Skripsi,* Fakultas Agama Islam, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Riau.

Saputro, Muslih Adi, 2017, Peran Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus Yayasan Solo Peduli), *Skripsi,* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

TESIS

Mubarak, Zaki, 2010, Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat di Tinjau dari Proses Pengembangan Kapasitas pada Kegiatan PNPM Mandiri perkotaan di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pakalongan, *Tesis,* Universitas Diponegoro, Semarang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

JURNAL

Astuti, Daharmi, Zulkifli Rusby dan Zubaidi 2017, Implementasi Zakat Profesi di UPZ Pemerintah Provinsi Riau, *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan,* Vol. 14, p. 50.

Astuti, Daharmi, Zulkifli Rusby dan Zulbaidi 2018, Manajemen Pengelolaan Zakat di UPZ Instansi Pemerintah Provinsi Riau, *Al-Hikmah : Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan,* Vol.15, p. 1

Azmansyah, 2012, Pengelolaan Zakat: Perbandingan Pengelolaan Zakat di Riau Indonesia dan Selangor Malaysia, *Al-Hikmah: Jurnal Keilmuan Islam*, Vol. 9, p. 187.

Bakhri, Syamsul Boy, 2011, Sistem Ekonomi Islam dalam Perbandingan. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan,* Vol. 8, p. 46.

Fitrianto, 2018, Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Baznas Kabupaten Kuantan Sengingi Riau, *Jurnal Zakat dan Wakaf,* Vol. 5, 37.

Hamzah, Zulfadli dan Izzatunnafsi Kurniawan, 2020, Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Sengingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, *Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol. 3, p. 31.

Nugrahani, Imas Rosi dan Richa Angkita Mulyawidawati, 2019, Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Republik Yogyakarta 2017), *Jurnal Ekonomi Syariah* Indonesia, Vol. IX, p. 33-35.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :